

# PERS

## Pangandaran Loncat Dua Peringkat jadi Madya, Kementerian PPPA dan Pemprov Jabar Lakukan Pembuktian ke Lapangan

Anton atong sugandhi - [TEGALLINGGAH02.PERS.CO.ID](mailto:TEGALLINGGAH02.PERS.CO.ID)

Jun 27, 2022 - 11:43



PANGANDARAN JAWA BARAT - Sebelumnya Kabupaten Pangandaran belum pernah mendapatkan peringkat sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA). "Tapi di tahun 2022 ini tiba-tiba peringkatnya loncat dari Pratama langsung ke Madya.

Maka dari itulah kami dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) bersama Pemprov Jawa barat ingin membuktikannya ke lapangan, benar gak sih, ko bisa kabupatrn pangandaran ujug-ujug langsung ke Madya," kata Asisten Deputi Perlindungan Anak Kondisi Khusus Kementerian

PPPA Elvi Hendrani saat melakukan verifikasi lapangan Kabupaten Layak Anak (KLA) bertempat di Taman Kreasi Pangandaran Creative Space, Senin 27 Juni 2022.

Disampaikannya bahwa, sebenarnya ada beberapa tahapan penilaian untuk program KLA, yang pertama yaitu melakukan verifikasi karena ada yang hybrid baik yang naik maupun yang naik satu peringkat.

"Tetapi kalau yang harus di cek dan dilihat ke lapangan itu bagi daerah yang naik atau turun dua peringkat, atau daerah yang menuju ke utama atau ke KLA.

Dalam hal ini, kami belum bisa memberikan bocoran apakah benar Kabupaten Pangandaran sudah masuk di peringkat Madya Kabupaten Layak Anak atau tidaknya."Kalau dari verifikasi administrasi sih sudah peringkat Madya.

Nanti kita kasih kesempatan untuk Pangandaran, makanya saya sedang melihat ke lapangan benar gak sih sudah Madya," kata Elvi.

Menurutnya, untuk peringkat Madya sistem perlindungan anaknya sudah bergerak, dari sektor-sektor pun sudah bergerak."Tapi saya lihat OPD-OPD nyapun sebagai sub sektor sangat kompak, Namun bukti pendukung untuk mempertahankan peringkat madya itu masih ada beberapa kekurangan," paparnya.

Tambah Elvi, Saya kasih waktu dua hari, kalau bukti pendukungnya sudah dipenuhi, maka peringkat Madya akan didapatkan oleh Kabupaten Pangandaran, tapi kalau di lapangan tidak sesuai maka peringkatnya bisa turun menjadi Pratama," pungkasnya.

Sementara, di tempat terpisah, Bupati Pangandaran H Jeje Wiradinata mengatakan, hampir 10 tahun Kabupaten Pangandaran belum mendapatkan peringkat program Kabupaten Layak Anak. Namun berdasarkan hasil verifikasi administrasi tahun ini "Pangandaran sudah masuk ke peringkat Madya". "Sebenarnya dari dulu sudah 9 tahun, Pangandaran untuk peringkat Pratama pun belum pernah, nah sekarang langsung loncat dua tingkat bisa ke ke peringkat Madya," kata Jeje.

Jeje menjelaskan, untuk program Kabupaten Layak Anak, kenapa selama 9 tahun Pangandaran tidak mendapatkan peringkat apa-apa...ya, mungkin karena apa yang dipersiapkan tidak sesuai dengan apa yang menjadi bahan penilaian pihak pemerintah pusat maupun Provinsi.

Pasalnya mungkin, Ibaratkan minta air putih dikasihnya malah sprite, gitu lah kira-kira. Tapi mudah-mudahan di tahun ini bisa ke peringkat Madya," sebutnya.  
(Anton AS)